

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Widhayani Puri Setyoningtyas

Email : setioningtyaswidhayanip@gmail.com

Dosen Prodi Manajemen – Universitas PGRI Adi Buana

ABSTRAK

Perkuliah merupakan suatu kegiatan yang berfungsi tidak hanya untuk mengajarkan konten dari buku. Melalui perkuliahan diharapkan mampu mengajarkan pengetahuan dan kemampuan yang baru sekaligus memberikan stimulus bagi mahasiswa untuk merefleksikan ilmu yg telah didapat untuk pembelajaran selanjutnya. Sebagai pengampu mata kuliah, dosen memiliki peran besar untuk keberhasilan capaian pembelajaran tersebut. Selanjutnya terdapat 4 karakteristik dosen yakni Koleris Kuat, Melankolis Sempurna, Sanguinis Popular, dan Phlegmatis damai yang disinyalir memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier multiple dengan SPSS 20 untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel karakteristik dosen terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Karakteristik Dosen, Motivasi belajar mahasiswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

MEA merupakan suatu era dimana terjadinya perubahan dalam bidang perekonomian menjadi lebih dinamis dan kompetitif dengan berlakunya perdagangan bebas bagi barang, jasa, investasi, tenaga ahli, dan modal. (Petri, Peter A., Plummer, Michael G., Zhai, Fan; 2010). Era MEA memberikan pengaruh terhadap persaingan ekonomi di Indonesia yang memicu masyarakat Indonesia khususnya generasi muda, untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang bekerja yang salah satu persiapannya dapat ditempuh melalui jenjang pendidikan perguruan tinggi. Selanjutnya dalam menjalani proses perkuliahan, mahasiswa seringkali mengalami kegagalan dalam memperoleh hasil belajar yakni IPK yang baik. Dan

motivasi merupakan faktor utama bagi mahasiswa yang disinyalir seringkali menjadi akar permasalahan penyebab kegagalan tersebut. Terkait dengan motivasi, dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan penanggung jawab atas terciptanya motivasi belajar di kalangan mahasiswa. Seorang dosen diharapkan memiliki kemampuan multi yakni tidak hanya menyampaikan konten dalam buku, namun sekaligus memotivasi dan menginspirasi mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmunya didalam pembelajaran-pembelajaran selanjutnya. Sass (1989) membuktikan bahwa beberapa karakteristik pengajar dapat meningkatkan motivasi dalam sebuah kelas yakni (1) Koleris Kuat, (2) Melankolis Sempurna, (3) Sanguinis Popular, dan (4) Phlegmatis yang damai.

Terkait latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana karakteristik dosen di dalam mengajar, serta bagaimana pengaruh karakteristik dosen tersebut terhadap motivasi belajar mahasiswa, dimana objek penelitian adalah Fakultas Ekonomi pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Beberapa alasan yang mendasari dipilihnya Fakultas Ekonomi pada Universitas Adi Buana Surabaya adalah karena IPK lulusan Semester genap tahun akademik 2015-2016 Fakultas Ekonomi lebih rendah dibanding IPK lulusan fakultas yang lain. Hal ini tentu saja menuntut dosen untuk mengevaluasi faktor-faktor terkait motivasi belajar mahasiswa yakni salah satunya adalah karakteristik dosen di dalam mengajar. Sehingga ke depannya dapat memberikan hasil luaran mahasiswa yakni nilai IPK yang lebih tinggi guna bekal bersaing dalam dunia kerja.

Rumusan Masalah

Dari gambaran latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ?

Kontribusi Penelitian

Dapat digunakan sebagai masukan bagi dosen terkait karakteristik dosen sehingga diharapkan terjadi peningkatan performa dalam menciptakan motivasi belajar mahasiswa guna mendukung

tercapainya tujuan pembelajaran yakni standar nilai IPK yang lebih tinggi.

Luaran Penelitian

Penelitian ini memiliki luaran dalam bentuk artikel pada jurnal dengan ISSN atau jurnal nasional tidak terakreditasi dalam bidang manajemen sumber daya manusia

LANDASAN TEORI

Karakteristik Dosen

Makna dari kata sifat atau karakteristik dosen adalah ciri-ciri psikofisik yang kompleks dari individu sehingga tampak khas dalam tingkah laku diri seorang dosen dan digunakan untuk memberikan pengajaran kepada peserta didiknya (Saputra V.D. & Yuniawan A.). Makna tersebut mengacu dari arti karakteristik yakni sifat yang dipunyai yang sesuai dengan perwatakan tertentu (KBBI). Littauer (2008) dalam bukunya yang berjudul *Personality Plus*, membagi karakteristik dasar menjadi 4 kelompok besar yakni meliputi :

1. Kepribadian Sanguinis Populer

Seseorang yang memiliki kepribadian sanguinis tidak punya bakat atau kesempatan yang lebih banyak daripada orang dengan watak lainnya. Meskipun tipe ini sangat suka bersosialisasi, bersenang-senang, suka mengobrol, menceritakan segala hal, serta ramah, selalu bisa dan suka berinteraksi dengan orang dengan baik serta dapat menciptakan ketertarikan orang lain terhadap suatu permasalahan, Seorang Sanguinis tidak selalu bisa diandalkan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Tipe ini memainkan peranan sebagai penghibur atau pusat perhatian dalam interaksi sebuah grup, terkadang bahkan terlalu mengumbar janji diluar kemampuan yang sebenarnya.

2. Kepribadian Melankolis Sempurna

Tipe melankolis sempurna dideskripsikan sebagai tipe mental, dimana mereka memiliki karakteristik yang kuat terkait kemampuan berfikir, mengevaluasi, dan penilaian. Tipikal perilakunya meliputi gemar berpikir, menilai, membuat perencanaan atau daftar, gemar mengevaluasi hal-hal positif dan negatif, dan secara general menganalisis berbagai fakta. Seorang melankolis sempurna suka merencanakan segala sesuatunya secara detail untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana. Tipe ini adalah yang paling memiliki intelegensi dibandingkan tipe yang lain, meskipun terkadang mereka justru melemahkan atau mempersulit dirinya sendiri dengan analisis yang berlebihan. Tipe ini juga dikenal sebagai tipe yang perfeksionis.

3. Kepribadian Koleris Kuat

Seseorang dengan tipe koleris selalu mengorientasikan dirinya sebagai pemimpin. Tipe ini memiliki sifat yang dominan, kuat, mengatur, bahkan terkadang cenderung arogan. Tipe ini cocok untuk jadi pemimpin karena sifatnya yang suka mengatur ketika menyelesaikan segala sesuatunya. Terkadang seseorang dengan tipe ini suka menyinggung perasaan orang lain. Tipe Koleris dikenal juga sebagai tipe yang *powerfull*.

4. Kepribadian Phlegmatis yang Damai

Dideskripsikan sebagai tipe yang paling datar, santai, dan yang paling suka suasana yang damai dibandingkan tipe yang lain. Tipe ini cenderung acuh tak acuh, tidak peduli, sangat santai, dan tidak memiliki ketertarikan. Mereka sangat menjaga sikap agar tidak sampai mengecewakan orang lain. Namun sikap mereka terkadang justru membuat frustrasi orang lain karena mereka tidak mau membuat keputusan dan lebih memilih status quo. Tipe ini sangat cocok sebagai mediator karena mereka tidak banyak memiliki musuh. Seorang Phlegmatis damai tidak pandai bercanda. Mereka juga dikenal sebagai tipe yang penuh kedamaian.

Motivasi belajar mahasiswa

Motivasi didefinisikan sebagai suatu aksi, proses, atau kondisi yang menyebabkan pengaruh terhadap perilaku seseorang atau mahasiswa (Merriam-Webster, 1997). Pendapat lain menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai suatu daya pendorong (*driving force*) yang menyebabkan orang berbuat sesuatu untuk atau yang diperbuat karena takut akan sesuatu (Arifin, 1994). Tiap teori ini adalah benar namun tidak satupun teori yang cukup untuk menjelaskan motivasi manusia secara keseluruhan. Faktanya adalah secara umum, manusia ataupun mahasiswa secara khusus merupakan makhluk yang kompleks dengan kebutuhan dan keinginan yang juga kompleks. Mahasiswa bukanlah komoditas fisik, ekonomi, politik ataupun psikologis. (Helmlinger, 1997). Motivasi belajar

mahasiswa merupakan elemen dasar yang diperlukan untuk memperoleh hasil pendidikan yang berkualitas. Mahasiswa dikatakan memiliki motivasi apabila mereka memberikan perhatiannya, mengerjakan tugas dengan segera, mengajukan pertanyaan atau bahkan aktif menjawab. Selain itu, mahasiswa yang memiliki motivasi tampak senang dan menikmati ketika proses pembelajaran berlangsung. (Palmer, 2007)

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan karakteristik dosen dengan objek penelitian mahasiswa pernah dilakukan oleh Yuniawan A (2011) dengan judul Analisis Kepribadian Dosen yang Berpengaruh Terhadap Prestasi belajar (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro) yang dimuat pada jurnal online yakni eprints.undip.ac.id. Penelitian tersebut mengeksplorasi dan mendeskripsikan tentang karakteristik dosen yang terbagi menjadi 4 jenis yakni Koleris Kuat, Melankolis Sempurna, Sanguinis Populer, dan Phlegmatis yang damai yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Diponegoro. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa dosen dengan tipe melankolis, kolaris dan phlegmatis dapat mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik, dimana tipe kolaris menjadi tipe dosen yang paling disukai oleh mahasiswa dibandingkan 2 tipe yang lain. Sedangkan tipe sanguinis juga disukai oleh mahasiswa namun belum bisa mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

HIPOTESIS PENELITIAN DAN KERANGKA KONSEPTUAL

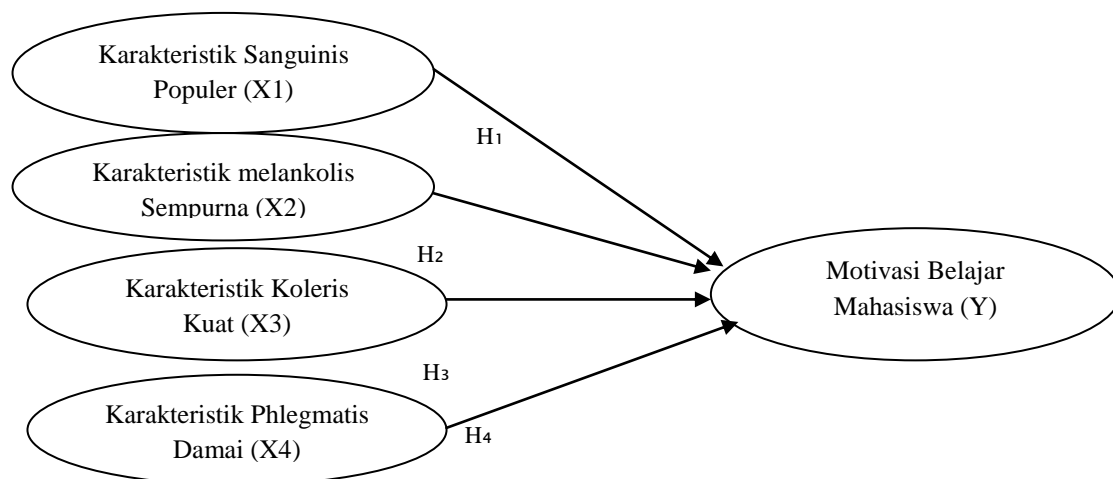
Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, hingga terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara karakter dosen sanguinis populer terhadap motivasi belajar mahasiswa
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara karakter dosen melankolis sempurna terhadap motivasi belajar mahasiswa
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara karakter dosen koleris kuat terhadap motivasi belajar mahasiswa
4. Adanya pengaruh yang signifikan antara karakter dosen phlegmatis damai dengan motivasi belajar mahasiswa

Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis dan hipotesis penelitian, maka digunakan model analisis yang disajikan pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1.1. Kerangka Konseptual

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana karakteristik dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, serta pengaruhnya Terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Manfaat Penelitian

Bagi dosen dapat digunakan sebagai masukan terkait karakteristik dalam mengajar sehingga diharapkan terjadi peningkatan performa dalam menciptakan motivasi belajar mahasiswa guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yakni standar nilai IPK yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini disebut penelitian yang memberikan penjelasan (*explanatory research*) karena tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian

hipotesis dan juga merupakan penelitian konklusif karena memenuhi karakteristik tertentu.

Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

1. Variabel Bebas

X₁ : Karakteristik Dosen Sanguinis Populer

X₂ : Karakteristik Dosen Melankolis Sempurna

X₃ : Karakteristik Dosen Koleris Kuat

X₄ : Karakteristik Dosen Phlegmatis Damai

2. Variabel Terikat

Y : Motivasi Belajar Mahasiswa

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen dan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sampel ditentukan sebanyak 30 orang dosen dengan syarat telah mengajar selama lebih dari 2 tahun, serta 30 sampel mahasiswa yang telah mengambil kuliah minimal 5 semester.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut (Nazir, 1999:152). Berikut merupakan definisi operasional dari keempat karakteristik dosen serta motivasi belajar mahasiswa.

1. Variabel Bebas Karakteristik Dosen Sanguinis Populer (X₁)

Dosen dengan karakteristik Sanguinis Populer memiliki sifat suka bersosialisasi, bersenang-senang, mengobrol, menceritakan segala hal, ramah, tidak dapat diandalkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan, merupakan seseorang yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah kelompok, tidak memiliki bakat serta kesempatan yang lebih banyak dibandingkan seseorang dengan karakter yang lainnya, serta seringkali menjanjikan hasil diluar kemampuan diri yang sebenarnya.

2. Variabel Bebas Karakteristik Dosen Melankolis Sempurna (X₂)

Dosen dengan karakteristik Melankolis Sempurna memiliki kemampuan kuat untuk berfikir, mengevaluasi, melakukan suatu penilaian, membuat perencanaan secara detail serta memastikan bahwa segala sesuatunya berjalan sesuai rencana, serta memiliki intelegensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan karakteristik yang lain. Tipe ini juga dikenal sebagai tipe perfeksionis.

3. Variabel Bebas Karakteristik Dosen Koleris Kuat (X₃)

Dosen dengan karakteristik Koleris Kuat selalu mengorientasikan dirinya sebagai pemimpin. Tipe ini memiliki sifat yang dominan, kuat, mengatur, bahkan terkadang cenderung arogan. Tipe ini cocok untuk jadi pemimpin karena sifatnya yang suka mengatur ketika menyelesaikan segala sesuatunya. Terkadang seseorang dengan tipe ini suka menyinggung perasaan orang lain. Tipe Koleris dikenal juga sebagai tipe yang *powerfull*.

4. Variabel Bebas Karakteristik Dosen Phlegmatis Damai (X₄)

Dosen dengan karakteristik phlegmatis damai cenderung memiliki sikap paling datar, santai, dan yang paling suka suasana yang damai dibandingkan tipe yang lain. Tipe ini cenderung acuh tak acuh, tidak peduli, sangat santai, dan tidak memiliki ketertarikan. Mereka sangat menjaga sikap agar tidak sampai mengecewakan orang lain. Namun sikap mereka terkadang justru membuat frustrasi orang lain karena mereka tidak mau membuat keputusan dan lebih memilih status quo. Tipe ini sangat cocok sebagai mediator karena mereka tidak banyak memiliki musuh. Seorang Phlegmatis damai tidak pandai bercanda. Mereka juga dikenal sebagai tipe yang penuh kedamaian.

5. Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Motivasi belajar mahasiswa merupakan elemen dasar yang diperlukan untuk memperoleh hasil pendidikan yang berkualitas. Mahasiswa dikatakan memiliki motivasi apabila mereka memberikan perhatiannya, mengerjakan tugas dengan segera, mengajukan pertanyaan

atau bahkan aktif menjawab. Selain itu, mahasiswa yang memiliki motivasi tampak senang dan menikmati ketika proses pembelajaran berlangsung. (Palmer, 2007). Menurut Suwanto dan Priansa (2014), terdapat 2 macam motivasi yakni :

1. Motivasi Intrinsik yakni motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi Ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Teknik Penentuan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi dari objek penelitian adalah seluruh Dosen serta Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan *cluster sampling* yakni menentukan sampel jika obyek yang akan diteliti sangat luas. Sampel yang diambil yakni sebesar 30 orang dosen yang telah mengajar lebih dari 2 tahun dan 30 orang mahasiswa

yang telah menempuh kuliah minimal 5 semester.

Teknik Pengukuran

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dan untuk mendapatkan hasil tanggapan dari responden diukur dengan skala Likert yang terdiri dari score 1,2,3, dan 4 yang menjadi alternatif pilihan jawaban.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data data dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif dan analisis statistik dengan alat bantu software microsoft excel dan SPSS for windows versi 20. Adapun tahapan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas
- c. Uji Asumsi Klasik
 1. Uji Normalitas
 2. Analisis Regresi Linier Multipel
- d. Uji Hipotesis.
 1. Uji Signifikasi t
 2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.165	37.981		.031	.976			
	DSNSanguin	.279	1.967	.042	.142	.888	.358	2.794	
	DSNMelanko	1.937	1.567	.311	1.236	.228	.487	2.054	
	DSNKoleris	1.208	2.370	.121	.510	.615	.552	1.810	
	DSNPhegma	1.046	1.600	.125	.653	.519	.850	1.176	

a. Dependent Variable: MTVMHS

Dengan menggunakan program SPSS 20, maka pengujian regresi linier multipel yang telah dilakukan mendapatkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 1,165 + 0,279X_1 + 1,937X_2 + 1,208X_3 + 1,046X_4$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai Konstanta = 1,165
Nilai tersebut menunjukkan jika variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 dalam kondisi tetap atau konstan maka variabel Motivasi belajar mahasiswa (Y) sebesar 1,165 satuan.
- b. Nilai $\beta_1 = 0,279$
Nilai tersebut menunjukkan tanda koefisien regresi yang positif mempunyai arti adanya pengaruh yang searah antara variabel Karakteristik Dosen Sanguinis Populer (X_1) dengan Motivasi belajar mahasiswa (Y), yang artinya apabila terjadi penambahan pada variabel Karakter Dosen Sanguinis Populer sebanyak 1 satuan maka Motivasi belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,279 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai $\beta_2 = 1,937$
Nilai diatas menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel Karakter Dosen Melankolis Sempurna dengan variabel Motivasi belajar mahasiswa. Lebih lanjut dapat dijelaskan jika terdapat penambahan pada variabel Karakter Dosen Melankolis Sempurna sebanyak 1 satuan maka Motivasi belajar mahasiswa akan mengalami

peningkatan sebesar 1,937 dengan asumsi variabel lain tetap.

- d. Nilai $\beta_3 = 1,208$
Nilai diatas menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel Karakter Dosen Koleris Kuat dengan variabel Motivasi belajar mahasiswa. Lebih lanjut dapat dijelaskan jika terdapat penambahan pada variabel Karakter Dosen Koleris Kuat sebanyak 1 satuan maka Motivasi belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 1,208 dengan asumsi variabel lain tetap.
- e. Nilai $\beta_4 = 1,046$
Nilai diatas menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel Karakter Dosen Phlegmatis Damai dengan variabel Motivasi belajar mahasiswa. Lebih lanjut dapat dijelaskan jika terdapat penambahan pada variabel Karakter Dosen Phlegmatis Damai sebanyak 1 satuan maka Motivasi belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 1,046 dengan asumsi variabel lain tetap.

Pengaruh Karakteristik Dosen terhadap Motivasi belajar Mahasiswa

Hasil uji T keempat karakteristik dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa, adalah sebagai berikut :

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
X1Sanguin	Equal variances assumed	.011	.918	2.037	34	.049
	Equal variances not assumed			2.008	3.761	.120
X2Melankolis	Equal variances assumed	.962	.334	-1.788	34	.083
	Equal variances not assumed			-1.336	3.369	.265
X3Koleris	Equal variances assumed	18.024	.000	-.991	23	.332
	Equal variances not assumed			-3.425	22.000	.002
X4Phlegmatis	Equal variances assumed	.029	.867	1.030	29	.311
	Equal variances not assumed			.895	2.317	.454

Diketahui bahwa secara parsial, taraf signifikansi untuk variabel karakteristik dosen Melankolis sempurna adalah 0,083 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel karakteristik dosen melankolis sempurna tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Begitu pula pada variabel karakteristik dosen koleris kuat dan phlegmatis damai yang memiliki angka taraf signifikansi 0,083 dan 0,311 dimana keduanya lebih dari 0,05. Dapat diartikan bahwa kedua variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar mahasiswa. Hasil yang sedikit berbeda didapatkan oleh variabel karakteristik dosen sanguinis populer yang memiliki angka signifikansi sebesar 0,049 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa variabel karakter dosen sanguinis populer memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Selanjutnya, besarnya pengaruh variabel Karakteristik Dosen Sanguinis Populer, Melankolis Sempurna, Koleris

Kuat dan Phlegmatis Damai secara bersama-sama terhadap Motivasi belajar mahasiswa dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi berganda (R^2) yaitu sebesar 0,228 yang menunjukkan bahwa 22,8% dari perubahan nilai variabel Y diengaruhi oleh keempat variabel x yaitu Karakteristik Dosen Sanguinis Populer, Melankolis Sempurna, Koleris Kuat dan Phlegmatis Damai. Dengan kata lain, sisa pengukuran sebesar 78,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diukur oleh model analisis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. ketiga variabel karakteristik dosen yakni melankolis sempurna, koleris kuat dan phlegmatis damai tidak memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa.
2. Karakteristik dosen sanguinis populer adalah variabel yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh variabel lain diluar variabel yang berpengaruh terhadap penelitian ini.

Saran

1. Bagi dosen hendaknya selalu mengembangkan diri serta berinovasi dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan dosen dapat memiliki peranan yang kuat dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
2. Bagi fakultas dapat lebih meningkatkan fasilitas fisik seperti kenyamanan kelas, kebersihan kelas, media pembelajaran ataupun menambah fasilitas-fasilitas lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta mendukung proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian diluar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, mengingat terdapat pengaruh yang besar dari variabel lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helmlinger, W. (1997). *Motivation*. Retrieved on December 15 from <http://www.cratus.com/resources/willAug97.html>.
- Littauer, Florence. 2008. *Personality Plus : Bagaimana Memahami Orang Lain dengan Memahami Diri Anda Sendiri*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Merriam-Webster (1997). *Merriam-Webster's Dictionary*, Houghton-Mifflin.
- Palmer, D. (2007). *What Is the Best Way to Motivate Students in Science?*. Teaching Science-The Journal of the Australian Science Teachers Association, 53(1), 38-42.
- Suwatno dan Priansa. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Yuniawan, A., Saputra V. D. *Analisis Kepribadian Dosen yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar*. 2011. eprints.undip.ac.id